

**PENGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL DALAM TEKS EKSPOSISI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Syafaria Esa Antika**  
**NIM 19016127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Penggunaan Koheisi Gramatikal dalam Teks Eksposisi**  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang  
Nama : Syafaria Esa Antika  
NIM : 19016127  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juli 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dra. Emidar, M.Pd.

NIP 196202181986092001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

NIP 197401101990032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Syafaria Esa Antika

NIM : 19016127

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

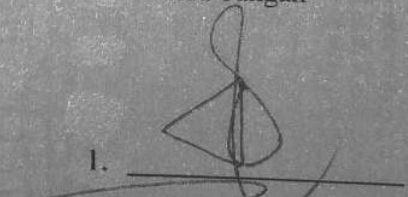
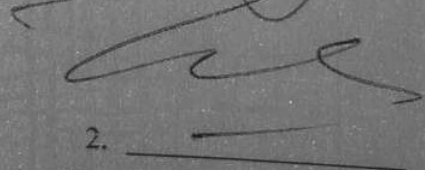
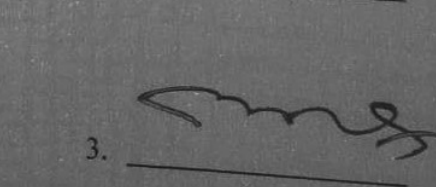
**Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang**

Padang, 21 Juli 2023

### Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Syafaria Esa Antika  
NIM 19016127

## ABSTRAK

**Syafaria Esa Antika**, 2023. “Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memperbaiki kesalahan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Padang. Data penelitian ini adalah penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui teknik pancing. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (*cross-check*). Data dianalisis dengan langkah-langkah yaitu identifikasi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang terdapat penggunaan kohesi gramatikal yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penggunaan kohesi gramatikal yang paling dominan adalah penggunaan konjungsi. Serta, penggunaan kohesi gramatikal yang paling sedikit ditemukan adalah penggunaan elipsis.

Adapun kesalahan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang paling banyak ditemukan pada penggunaan konjungsi. Serta, kesalahan penggunaan kohesi gramatikal paling sedikit terdapat pada penggunaan substitusi. Dari keseluruhan terdapat 287 kesalahan penggunaan kohesi gramatikal dari 557 penggunaan kohesi gramatikal atau sebanyak 52% kesalahan penggunaan kohesi gramatikal. Dari data kuantitatif tersebut, dapat dikategorikan kesalahan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang termasuk dalam kategori tinggi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., yang atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku dosen penguji I, (3) Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku dosen penguji II, (4) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala dan Staf Pengajar SMP Negeri 16 Padang, (6) Siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang, dan (7) keluarga beserta teman-teman yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Wacana .....	10
2. Kohesi.....	12
3. Kohesi Gramatikal.....	13
4. Hakikat Teks Eksposisi .....	21
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

E. Teknik Pengabsahan Data.....	34
F. Teknik Penganalisisan Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Penelitian.....	38
1. Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang .....	38
2. Kesalahan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang .....	40
B. Pembahasan.....	42
1. Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang .....	42
2. Kesalahan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Data Umum Objek Penelitian .....	35
Tabel 2 Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal.....	35
Tabel 3 Analisis Kesalahan Penggunaan Kohesi Gramatikal .....	36
Tabel 4 Frekuensi Penggunaan Kohesi Gramatikal .....	36
Tabel 5 Kategori Kesalahan Penggunaan Kohesi Gramatikal .....	37
Tabel 6 Identifikasi Bentuk Penggunaan Kohesi Gramatikal .....	38
Tabel 7 Identifikasi Kesalahan Penggunaan Kohesi Gramatikal.....	40

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....30

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Identitas Siswa .....	84
Lampiran 2 Identifikasi Data Umum Teks Eksposisi .....	85
Lampiran 3 Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal .....	88
Lampiran 4 Analisis Kesalahan Penggunaan Kohesi Gramatikal .....	116
Lampiran 5 Frekuensi Penggunaan Kohesi Gramatikal.....	170
Lampiran 6 Instrumen Penelitian .....	171
Lampiran 7 Pengabsahan Data.....	176
Lampiran 8 Hasil <i>Scan</i> Karangan Teks Eksposisi Siswa.....	179
Lampiran 9 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian .....	211
Lampiran 10 Izin Penelitian dari Departemen .....	212
Lampiran 11 Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	213
Lampiran 12 Izin Penelitian dari Sekolah.....	214

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dalam interaksi manusia. Bahasa dapat digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, keinginan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain. Kehadiran bahasa membuat manusia dapat menciptakan hubungan baik satu sama lain.

Dalam pembelajaran berbahasa, salah satu yang harus ditinjau yaitu keterampilan berbahasa. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Menulis dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa seperti mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk sebuah tulisan atau karangan. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih untuk memiliki keterampilan menulis yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks yang menuntut siswa untuk mampu memahami dan memproduksi teks dalam pembelajaran. Terdapat berbagai macam teks yang dijadikan sebagai pembelajaran, salah satunya teks eksposisi. Teks eksposisi adalah salah satu teks yang dipelajari siswa di tingkat SMP kelas VIII. Teks eksposisi diajarkan pada semester ganjil. Hal tersebut tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Selanjutnya, dijelaskan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.6 yang menyatakan bahwa menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, atau keragaman budaya) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Teks eksposisi berisi informasi dengan mengemukakan sejumlah pendapat disertai fakta sehingga memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca. Pada pembelajaran teks eksposisi siswa tidak hanya dikenalkan pada teks, tetapi siswa juga dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan ekspresif dalam mengungkapkan ide dan pikiran.

Pemilihan teks eksposisi dalam penelitian ini dikarenakan teks eksposisi adalah salah satu teks yang sifatnya ilmiah. Berdasarkan sifat keilmiahannya ini, keterampilan menulis teks ini penting dikuasai oleh siswa. Selain itu, karangan teks eksposisi siswa juga muatan isinya sangat beragam dari setiap siswa dan gagasan demi gagasannya lebih tersusun dari hal yang umum ke hal yang khusus ataupun sebaliknya sehingga lebih sistematis. Begitu pula dengan pola strukturnya yang lebih terkonsep sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengaitkan kepaduan antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.

Hal yang paling sering diabaikan siswa dalam menulis teks eksposisi adalah aspek kebahasaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tamba (2016) bahwa aspek kebahasaan merupakan aspek yang memperoleh nilai paling rendah daripada aspek struktur dan isi. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kohesi. Penggunaan kohesi ini sangatlah penting untuk memelihara keterkaitan antara kalimat dalam wacana agar padu. Dalam hal ini siswa harus menggunakan kohesi yang tepat agar wacana yang dihasilkan padu. Namun, pada kenyataannya sering ditemukan kesalahan penggunaan kohesi pada tulisan siswa. Masalah terkait penggunaan kohesi ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Yustina Dwinuryanti, Andayani, dan Retno Winarni (2017) dan Stanislaus Hermaditoyo dan Imelda Firna (2019).

Yustina Dwinuryanti, Andayani, dan Retno Winarni (2017) meneliti tentang “Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal Pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas”. Masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut yaitu penggunaan berbagai penanda kohesi gramatikal dan kohes leksikal siswa kelas X IPS 2 cukup bervariasi, tetapi penggunaannya belum merata dan masih banyak ditemukan kesalahan. *Pertama*, kesalahan penggunaan kohesi gramatikal bentuk konjungsi dengan presentase sebanyak 73,08%. *Kedua*, kesalahan penggunaan kohesi gramatikal bentuk referensi dengan presentase sebanyak 3,85%. Kesalahan penggunaan kohesi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pengalaman menulis siswa masih terbatas, guru tidak mengajarkan cara membuat kalimat yang baik dan benar pada saat pembelajaran

teks eksposisi, kurangnya pemahaman siswa tentang teks eksposisi, dan sempitnya alokasi waktu untuk menyelesaikan sebuah karangan eksposisi.

Penelitian Stanislaus Hermaditoyo dan Imelda Firna (2019) meneliti tentang “Kesalahan Kohesi dan Koherensi dalam Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMPN 11 Ruteng”. Masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, adanya dua variasi kesalahan. *Kedua*, variasi kesalahan terbanyak yaitu koherensi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap 25 teks eksplanasi siswa kelas IX SMPN 11 Ruteng, ditemukan total kesalahan sejumlah 45 kesalahan dengan rincian 18 kesalahan kohesi dan 27 kesalahan koherensi. 45 kesalahan tersebut ditemukan hanya dalam 20 teks narasi siswa. Sementara itu, terdapat lima (5) dari 25 teks narasi yang tidak menunjukkan kesalahan kohesi dan koherensi. Persentase kelima (5) teks yang tidak menunjukkan data kesalahan tersebut 20%, sedangkan persentase dari 20 teks (cerpen) eksplanasi yang menunjukkan data kesalahan adalah 80%. Hal tersebut menggambarkan bahwa siswa kelas IX SMPN 11 Ruteng tahun ajaran 2018/2019 kurang terampil dalam menggunakan unsur kohesi dan koherensi dalam teks narasi (cerpen).

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada penggunaan kohesi dalam teks eksposisi. Alasan peneliti memfokuskan penelitian pada penggunaan kohesi dalam teks eksposisi adalah sebagai berikut. *Pertama*, teks eksposisi termasuk salah satu materi yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas VIII SMP dalam Kurikulum 2013. *Kedua*, teks eksposisi adalah teks yang bersifat ilmiah dan pola strukturnya lebih terkonsep, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk

mengaitkan kepaduan antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya. *Ketiga*, penelitian tentang penggunaan kohesi dalam teks eksposisi perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya penggunaan kohesi dalam teks eksposisi.

Terkait masalah yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 16 Padang untuk memperkuat alasan peneliti memilih topik penggunaan kohesi dalam teks eksposisi karya siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 16 Padang yaitu ibu Silvianalisa tentang penggunaan kohesi dalam teks eksposisi siswa, peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami siswa.

Masalah tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan siswa menulis teks eksposisi masih kurang karena siswa masih belum bisa memahami teks eksposisi dengan baik. *Kedua*, pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi masih terbatas. *Ketiga*, pemahaman siswa terhadap penggunaan kohesi dalam sebuah paragraf masih sangat terbatas, terutama dalam menulis masih terbatas.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, peneliti perlu untuk meneliti kohesi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan kohesi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.



Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Padang lebih tepatnya di Balai Gadang. Ada tiga alasan SMP Negeri 16 Padang dijadikan sebagai objek penelitian. *Pertama*, SMP Negeri 16 Padang menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, penelitian mengenai penggunaan kohesi gramatikal pada teks eksposisi siswa belum pernah dilakukan sebelumnya. *Ketiga*, siswa SMP Negeri 16 Padang mengalami kesulitan dalam penggunaan kohesi gramatikal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan kohesi gramatikal dalam karangan eksposisi siswa SMP Negeri 16 Padang.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini memfokuskan pada penggunaan kohesi gramatikal yang digunakan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dalam membuat karangan teks eksposisi. Adapun bentuk kohesi gramatikal yang harus dipahami yaitu referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimanakah penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang?”

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah bentuk penggunaan kohesi gramatikal dalam teks

eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang? *Kedua*, apa sajakah kesalahan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memperbaiki kesalahan penggunaan kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan di bidang kebahasaan khususnya kajian kohesi gramatikal. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lainnya. *Pertama*, bagi guru penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan penilaian untuk siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menggunakan kohesi. Menambah wawasan pengetahuan bagi guru sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan materi tentang penggunaan kohesi serta sebagai bahan evaluasi terhadap pengajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kaidah kebahasaan penggunaan kohesi. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang agar dapat menambah wawasan dalam bidang studi bahasa Indonesia terutama dalam

kajian kohesi gramatikal. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai sumber pengetahuan atau gambaran untuk dapat meneliti lebih jauh tentang kohesi gramatikal.

## **G. Batasan Istilah**

Sebagai panduan untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian digunakan batasan istilah dalam penelitian, yaitu (1) kohesi, (2) kohesi Gramatikal, dan (3) teks eksposisi.

### **1. Kohesi**

Kohesi adalah keserasian hubungan antara unsur satu dengan unsur lainnya dalam wacana sehingga menciptakan pengertian yang padu dan koheren (Moeliono dkk, 1997:343). Lebih lanjut, Suladi (2015:12) mengemukakan bahwa suatu paragraf disebut berkohesif (memiliki kesatuan) apabila paragraf tersebut hanya memiliki satu gagasan utama dan kalimat lain dalam paragraf hanya mengarah pada satu pokok pikiran atau tidak menyimpang dari pokok pembicaraan.

### **2. Kohesi Gramatikal**

Kohesi gramatikal adalah sistem gramatikal atau tata bahasa yang menggunakan unsur-unsur kaidah kebahasaan untuk mengaitkan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya atau topik antarkalimat. Kohesi gramatikal terdiri atas referensi (penunjukan), substitusi (penggantian), elipsis (pelepasan), dan konjungsi (kata sambung).

### 3. Teks Eksposisi

Menurut Suryanta (2014:8) teks eksposisi adalah wacana yang menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca.